

2016

Statistik Daerah Kecamatan Sangalla



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANA TORAJA**

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN SANGALLA

2016

<https://tatorib.bps.go.id>

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN SANGALLA
2016**

No. Publikasi : 73180.1628
Katalog BPS : 1101002.7318030
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 11 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

Gambar Kover:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

Ilustrasi Kover :
Upacara Adat *Rambu Solo*

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

Dicetak Oleh:
Al-Hikmah Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, dan mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



Kata Sambutan

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Sangalla 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Sangalla yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Sangalla.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Sangalla diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis deskriptif.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Sangalla 2016** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Tana Toraja dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Makale, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tana Toraja

PAULUS MANGANDE,SE.



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim
2. Pemerintahan
3. Penduduk
4. Ketenagakerjaan
5. Pendidikan
6. Kesehatan
7. Pertanian
8. Peternakan
9. Hotel dan Pariwisata
10. Transportasi dan Komunikasi
11. Perdagangan dan Harga

GEOGRAFI DAN IKLIM

"Luas Kecamatan Sangalla tercatat 36,24 km persegi".

Wilayah Kecamatan Sangalla hanya sebesar 1,63 % dibandingkan dengan wilayah Kabupaten Tana Toraja

1

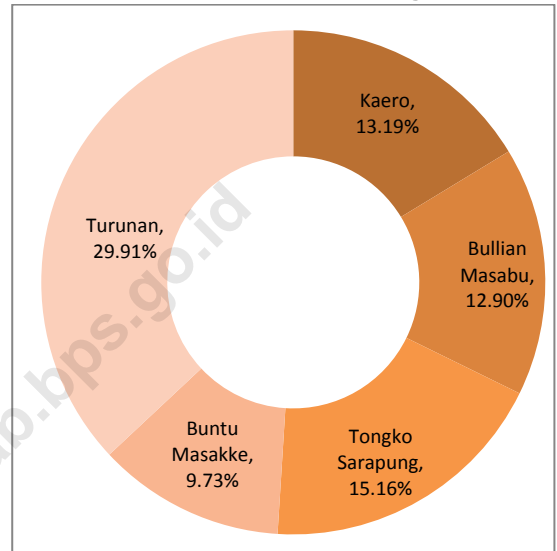
Wilayah Kecamatan Sangalla terdiri dari lima wilayah administratif yaitu dua kelurahan (Kelurahan buntu Masakke dan Kelurahan Tongko Sarapung) dan tiga desa/lembang (Lembang Kaero Lembang Turunan serta Lembang Bullian Masabu).

Jika dari ibukota kabupaten, Kecamatan Sangalla dapat ditempuh melalui darat dari jarak tempuh sekitar 7 km, Kantor Kecamatan Sangalla terletak di Lembang Bullian Masabbu yang berjarak 22 Km dari Kota Makale sebagai ibukota Kabupaten Tana Toraja.

Bukit, lembah, dan gunung batu mendominasi alam di Kecamatan Sangalla. Luas wilayah Kecamatan Sangalla tercatat 36,24 km². Lembang Kaero tercatat luasnya 5,91 km², Lembang Bullian Massabu 5,78 km². Kelurahan Tongko sarapung 6,79 km². Kelurahan Buntu Masakke memiliki luas hanya 4,36 km², Sedangkan Lembang Turunan memiliki luas wilayah 13,40 km².

Kecamatan Sangalla terletak antara 2°57'50"LS s/d 3°4'10"LS serta 119°54'30"BT s/d 19°59'20"BT, berbatasan dengan Kecamatan Sangalla Utara di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sangalla Selatan Sebelah timur berbatasan dengan Kab Toraja utara, sebelah Selatan berbatasan dengan Kec Sangalla dan sebelah barat berbatasan dengan Kec. Makale.

Persentase Luas Kelurahan/Lembang Terhadap Luas Total Kecamatan Sangalla



Sumber: Kecamatan Sangalla dalam Angka, 2015

Topografi daerah di Kecamatan Sangalla Tahun 2015

Kelurahan	Topografi Berbukit	Topografi Datar
Kaero		√
Bullian Massabu	√	
Tongko Sarapung		√
Buntu Masakke	√	
Turunan	√	

Sumber: Kecamatan Sangallae Utara Dalam Angka, 2016

*** Tahukah Anda

Musim kemarau panjang yang terjadi di Kecamatan Sangalla tahun 2015 ini merupakan bencana kemarau terburuk dalam 5 tahun terakhir yang menyebabkan kekeringan lahan.

PEMERINTAHAN

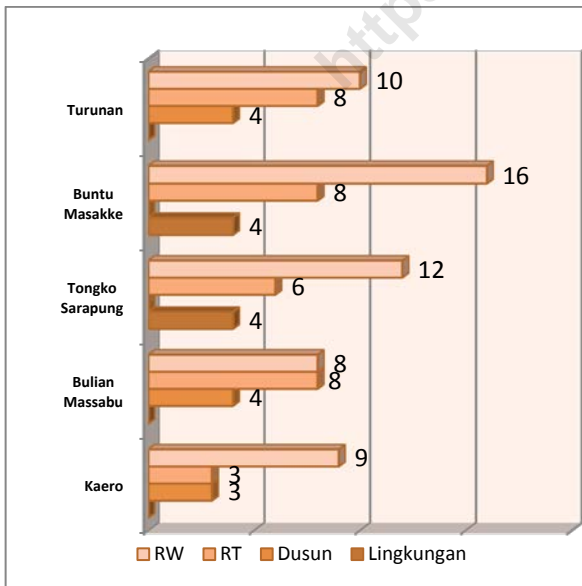
Pada tahun 2008 Kecamatan Sangalla di mekarkan menjadi 3 Wilayah Administrasi yakni Kecamatan Sangalla, Kecamatan Sangalla Selatan, Kecamatan Sangalla Utara

Banyaknya Pegawai Menurut Instansi di Kecamatan Sangalla, 2015

Instansi/ Kantor	Jumlah
Kantor Camat	16
Dinas Pendidikan	8
Puskesmas	25
Dinas Pertanian	4
B K K B N	1
Komando Rayon Militer	8
Polisi Sektor	16
Kantor Agama	1
Statistik	1
Jumlah	80

Sumber:Kecamatan Sangalla Dalam Angka, 2016

Jumlah Lingkungan, Dusun, RW, Dan RT Di Kecamatan Sangalla, 2015



Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka,2016

Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan, maka di setiap kelurahan dan lembang dibentuk rukun warga (RW) dan rukun tetangga (RT). Di seluruh wilayah Kecamatan Sangalla terdapat 8 lingkungan, 11 dusun, 33 RW dan 55 RT.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2014 yang bekerja di Kecamatan Saangalla sebanyak 80 orang. Dimana 61 % diantaranya merupakan pegawai laki-laki dan 39 % merupakan pegawai perempuan. Beberapa orang lagi warga Kec Sangalla berprofesi sebagai tenaga PNs tapi bekerja pada instansi pemerintah di luar kec. Sangalla.

Ibukota Kecamatan Sangalla terletak di Kelurahan Buntu Masakke. Berdasarkan klasifikasi desa, dua kelurahan di kecamatan ini termasuk klasifikasi desa swakarya sedangkan keseluruhan lembang di Kecamatan Sangalla merupakan desa Swadaya.

Partisipasi dan peran aktif masyarakat dalam membangun terlihat dari banyaknya lembaga LKMD dan Karang Taruna yang terbentuk di masing-masing kelurahan dan lembang. Dengan bertambahnya dana ADD, maka sangat membantu pemerintah ditingkat lembang untuk meningkatkan pembangunan sarana dan prasaranna yang sangat berguna bagi masyarakat desa.

Penduduk yang tergolong usia tidak produktif sekitar 32,56 % sedangkan penduduk usia produktif sekitar 79,44%.

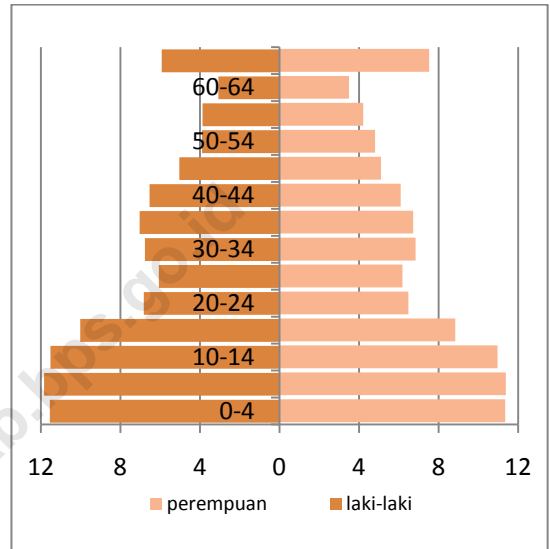
Jumlah penduduk Kecamatan Sangalla tahun 2015 mencapai 6.828 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 3.442 jiwa dan perempuan 3.386 jiwa. Dengan Rasio jenis kelamin yaitu 102, yang berarti, dari setiap 100 orang perempuan terdapat 102 laki-laki. Dengan luas wilayah 36,24 km², maka kepadatan penduduk kecamatan Sangalla adalah 188 jiwa/km². Persebaran penduduk tiap lembang di Kecamatan Sangalla belum merata. Penduduk masih di kelurahan Buntu Masakke dengan kepadatan penduduk mencapai 340 jiwa/ km². Hal ini disebabkan karena akses dan fasilitas ekonomi banyak tersedia di kelurahan Leatung seperti pasar dan Kantor Kecamatan. Sementara Lembang Turunan memiliki kepadatan penduduk yang paling kecil yakni 115 jiwa/km²

Piramida penduduk dikecamatan sangalla pada tahun 2015 tergolong *expansive* (muda) dimana komposisi kelompok usia muda lebih besar dari penduduk usia tua. Hal ini disebabkan karena tingkat kelahiran yang lebih tinggi dibandingkan tingkat kematian.

Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) Kecamatan Sangalla tahun 2015 sebesar 19 menunjukkan bahwa setiap 100 orang usia produktif (usia 15-64 tahun) menanggung 19 orang usia non produktif.

Piramida Penduduk

Di Kecamatan Sangalla, 2015



Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka, 2016

Indikator Kependudukan Kecamatan Sangalla, 2015

Uraian	Nilai
Jumlah Penduduk (jiwa)	6.828
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	188
Sex Ratio (%)	102
Jumlah Rumah Tangga	1.584
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4

Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka 2016

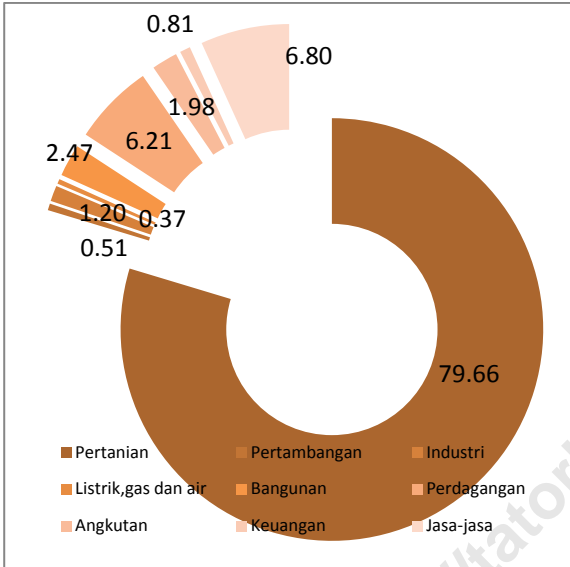
***** Tahukah Anda**
Seks rasio penduduk terbesar berada di kelompok umur 20-24 tahun, dengan besaran Sex rasio sebesar 126 persen.

KETENAGAKERJAAN

“Tenaga kerja yang paling banyak terserap di sektor pertanian”

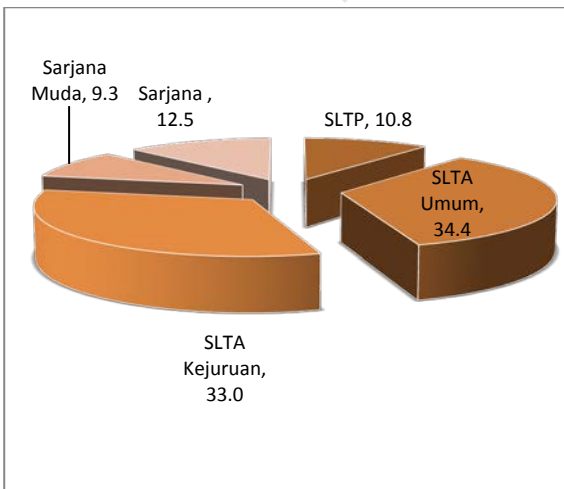
Sekitar 79,66% penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) bekerja pada sektor pertanian.

Persentase Tenaga Kerja Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kecamatan Sangalla, 2015



Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka, 2016

Persentase Pencari Kerja dirinci menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sangalla, 2015



Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka, 2016

Tenaga kerja merupakan modal bagi Bergeraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Dari jumlah penduduk Kec Sangalla selatan usia produktif (10 – 64 tahun) merupakan penyumbang utama tenaga kerja di daerah itu. Anak-anak usia sekolah juga sudah banyak yang bekerja sehabis sekolah untuk membantu perekonomian keluarga. Anak usia sekolah itu sebahagian besar bekerja di sector pertanian.

Berdasarkan lapangan pekerjaan, penduduk yang bekerja di sektor pertanian masih merupakan penyumbang tenaga kerja terbesar di Kec. Sangalla yakni sekitar 79,66 %. Selebihnya, 20,14 % bekerja pada 7 sektor lainnya. Persentase tersebut cerminan bahwa di kecamatan sangalla, sektor pertanian menjadi sektor yang dominan dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup banyak karena lahan pertanian masih cukup banyak.

Komposisi pencari kerja di Kecamatan Sangalla pada tahun 2015 antara laki-laki dan perempuan berimbang, sebanyak 89,2 % pencari kerja mempunyai jenjang pendidikan SLTA ke atas. Hal ini menunjukkan tingkat SDM yang baik dan mampu bersaing, karena sudah memenuhi jenjang wajib belajar 9 tahun yang digalakkan oleh pemerintah.

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pembangunan di sektor pendidikan harus diutamakan agar terwujud sumber daya manusia yang handal, kompeten dan profesional. Beberapa tahun lalu, banyak anak-anak di dusun Balalo lembang Batualu berhenti bersekolah setelah tamat SD karena SMP terdekat jaraknya jauh dari rumah. Oleh karena itu Dinas Pendidikan Kab Tana Toraja berinisiatif membuat SMP terbuka agar anak-anak dapat melanjutkan pendidikan mereka

Semua lembang/kelurahan di Kecamatan Sangalla telah memiliki fasilitas untuk jenjang pendidikan dasar. Sedangkan untuk pendidikan menengah masih terpusat di kelurahan Buntu Masakke yang merupakan ibu kota kecamatan. Selain itu kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan tetap perlu ditingkatkan.

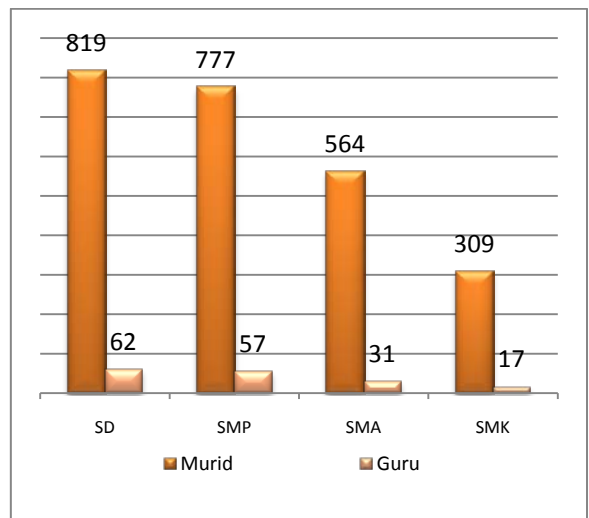
Dilihat Rasio antara jumlah ruang kelas dan siswa di kecamatan Sangalla telah mencukupi. Idealnya, satu kelas ditempati 40 siswa. Dari tabel bisa dilihat bahwa tidak ada rasio murid terhadap kelas yang di atas 40 di berbagai tingkat pendidikan. Rasio murid terhadap guru di setiap tingkat pendidikan lebih tinggi dari standar nasional yakni sebesar 30:1. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi jumlah, tenaga pengajar sudah mencukupi namun dari segi kualitas tetap perlu ditingkatkan.

Jumlah Sekolah di Kecamatan Sangalla, 2015

Kelurahan/Lembang	SD	SLTP	SLTA	SMK
Kaero	1	-	-	-
Bulian Massabu	1	-	-	-
Tongko Sarapung	1	1	-	-
Buntu Masakke	1	1	1	2
Turunan	2	1	-	-
Jumlah	6	3	1	2

Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka 2016

Jumlah Murid SD dirinci Perlembang/Kelurahan Kecamatan Sangalla, 2015

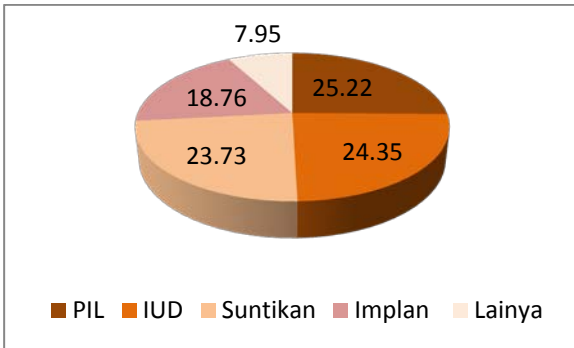


Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka 2016

Tiap Lembang dan Kelurahan di kecamatan Sangalla sudah memiliki fasilitas kesehatan masyarakat yang memadai.

Persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan menurun dari 37,24% menjadi 37,18%.

Persentase Akseptor KB Menurut Alat Kontrasepsi Kec.Sangalla, 2015



Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka 2016

Statistik Kesehatan Kecamatan Sangalla Tahun 2015

Uraian	Jumlah
Fasilitas Kesehatan (unit)	
Rumah Sakit Umum	-
Puskesmas	1
Rumah Sakit Bersalin	4
Posyandu	11
Tenaga Kesehatan (orang)	
Dokter (umum)	1
Dukun bayi	21
Bidan	8
Perawat	11

Sumber:Kecamatan Dalam Angka, 2016

*** Tahukah Anda

191 PUS yang menggunakan kontrasepsi di Kec. Sangalla menggunakan Suntikan sebagai alat KB

Pemerintah terus meningkatkan pelayanan kesehatan pada warga . Salah satu caranya pemerataan fasilitas kesehatan serta tenaga medis.

. Dipandang dari segi fasilitas, setiap kelurahan/Lembang telah memiliki fasilitas kesehatan. Di Kecamatan Sangalla terdapat satu unit puskesmas terletak di Kelurahan Buntu Masakke, serta 11 posyandu yang dapat ditemukan di setiap lembang/kelurahan

Sementara tenaga kesehatan yang ada pada tahun 2015, terdiri dari 19 orang tenaga paramedis (8 bidan dan 11 perawat) dan satu orang tenaga medis (dokter umum). Penolong kelahiran yakni dukun bayi masih banyak ditemukan di kecamatan ini (21 orang). Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di desa, juga di bangun Poskesdes

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB).

Banyaknya akseptor KB aktif pada tahun 2015 sebesar 805 peserta. Pil adalah alat kontrasepsi yang terbanyak digunakan yakni 25% lebih.

Tahun 2014 petani padi di kec. Sangalla mengalami gagal panen di bulan Desember karena musim kemarau. Sektor Pertanian tanaman padi dan palawija paling banyak diusahakan oleh penduduk di Kec. Sangalla

Sektor pertanian merupakan penggerak ekonomi paling strategis di Kec. Sangalla. Produksi terbesar untuk tanaman pangan pada tahun 2015 adalah padi sawah sebesar 8158,59 ton, dengan luas panen sebesar 1358 Ha

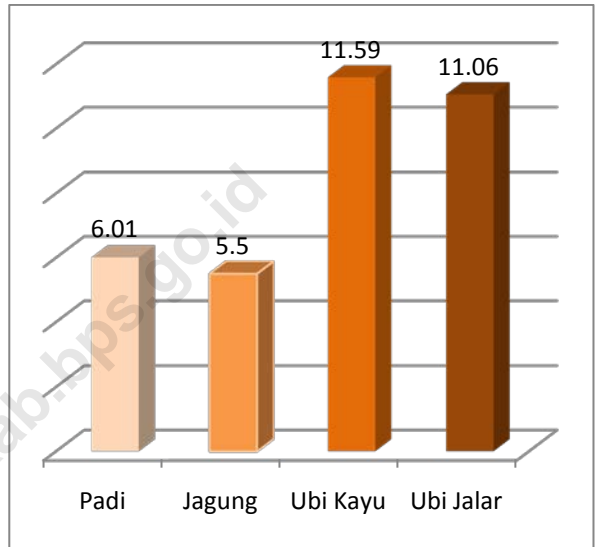
Sebagian besar sawah dikecamatan Sangalla merupakan sawah tadah hujan, yaitu sekitar 60,25 persen (400 hektar) yang tersebar di semua lembang, dan sisanya sebesar 39,75 persen (241 hektar) merupakan sawah irigasi non PU. Tidak ditemukan pengairan teknis atau sederhana PU.

Menurut Dinas Pertanian Tanaman Pangan tahun 2015, jenis sayur- sayuran yang paling banyak diusahakan oleh warga di kecamatan sangalla Adalah adalah ,tomat, bayam, kangkung, sawi dan kacang panjang

Tanaman Perkebunan yang terbanyak diusahakan di Kec. Sangalla adalah kopi , cengkeh dan Kakao Hanya saja, untuk tanaman kakao, rata – rata usia pohon kakao sudah tua. Akibatnya, banyak yang sudah mati dan produksinya berkurang.. Untuk tanaman cengkeh, luas tanamnya bertambah seiring harga cengkeh dipasaran yang juga tinggi.

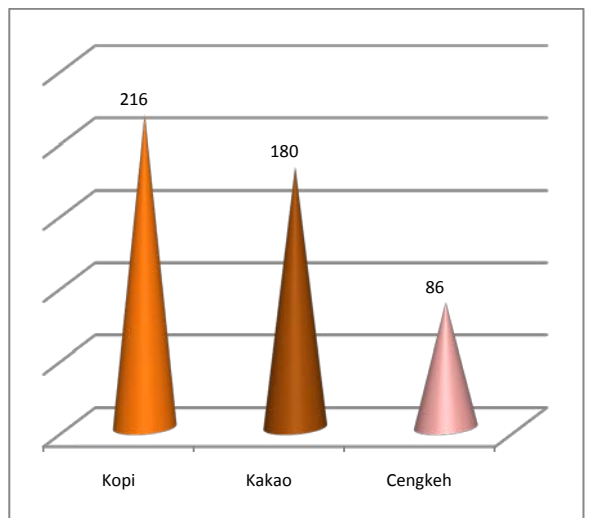
Untuk Tanaman palawija tidak terlalu banyak diusahakan karena adanya hama babi hutan yang merusak tanaman dan merugikan petani.,

Produktifitas Padi dan Palawija di Kecamatan Sangalla, Tahun 2015 (Ton/Hektar)



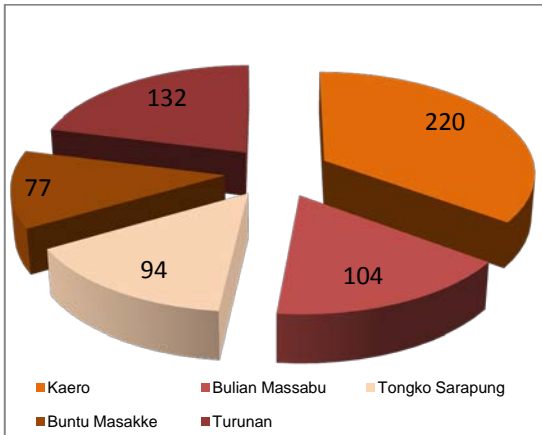
Sumber:Kecamatan Sangalla Dalam Angka 2016

Luas Tanam Tanaman Perkebunan di Kecamatan Sangalla, Tahun 2015 (/Hektar)



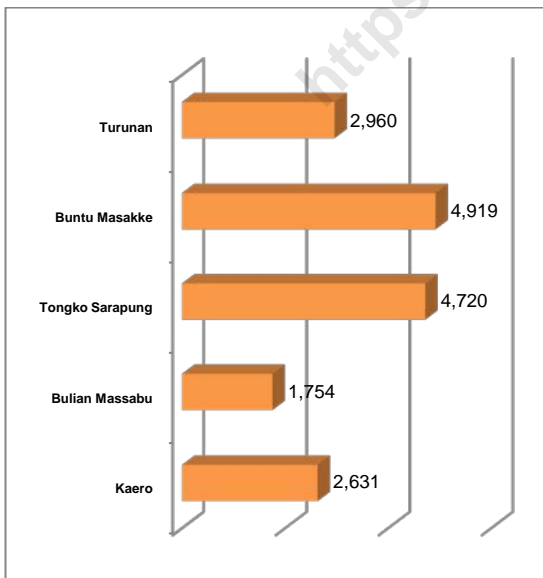
Sumber:Kecamatan Sangalla Dalam Angka 2016

Populasi Ternak kerbau di Kecamatan Sangalla, 2015



Sumber:Kecamatan Sangalla Dalam Angka 2016

Populasi Ternak Babi Dirinci Perlembang/Kelurahan di Kecamatan Sangalla Tahun 2015



Sumber:Kecamatan Sangalla Dalam Angka 2016

Peternakan adalah kegiatan mengembang biakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Populasi ternak besar yang ada di Tana Toraja antara lain adalah kerbau, sapi, dan kuda.

Ternak besar yang ada di Kecamatan Sangalla adalah kerbau kecamatan ini. Berdasarkan data pada tahun 2015, populasi kerbau sebesar 627 ekor. Penduduk di Kec, Sangalla memelihara kerbau untuk keperluan utama yaitu untuk keperluan upacara adat yakni Rambu Solo (proswi kematian dengan mengorbankan banyak kerbau dan babi). Harga kerbau yang mahal di Kab Tana toraja turut meningkatkan minat para peternak untuk membudidayakan kerbau. Seekor kerbau belang (Saleko) dapat dihargai ratusan juta rupiah, tergantung coraknya serta ukurantanduknya.

Ternak kecil di Kecamatan Sangalla berupa babi, kambing, ayam kampung, ayam broiler dan itik Ayam kampung dan babi merupakan ternak kecil terbanyak yang dipelihara warga dengan jumlah masing-masing 25.855 ekor dan 16.901 ekor. Sementara untuk sektor perikanan, cara budidaya ikan yang paling populer adalah dengan cara budidaya mina padi.yaitu memelihara ikan di sawah bersamaan dengan padi. Jenis ikan yang banyak dibudidayakan adalah ikan Mas.

Kabupaten Tana Toraja merupakan daerah pariwisata yang sudah cukup terkenal di mancanegara. Budaya upacara adat kematian dan objek wisatanya yang unik membuat Tana Toraja banyak dikunjungi wisatawan mancanegara. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah wisatawan baik mancanegara maupun domestik yang berkunjung ke daerah ini dari tahun ke tahun.

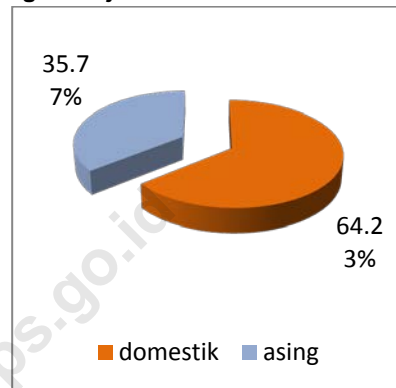
Sangalla merupakan kecamatan dengan jumlah objek wisata yang cukup sedikit di kabupaten Tana Toraja. Tercatat satu objek wisata alam, yakni pekuburan bayi Kambira, yang merupakan tempat wisata favorit bagi wisatawan yang datang ke Kec. Sangalla.

Guna menunjang perkembangan pariwisata, tersedia berbagai akomodasi bagi para wisawan.. Sayangnya belum ada sarana akomodasi penginapan di kec. Sangalla. Penginapan terdekat ada di Kec. Sangalla Selatan yang paling dekat dengan Kecamatan Sangalla... Akomodasi ini adalah Hotel Makula yang berada satu kompleks dengan permandian air panas makula

*** Tahukah Anda

Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Objek wisata Kambira paling banyak berasal dari Benua Eropa, terkhusus negara Inggris

Persentase wisatawan asing dan domestik yang datang ke objek wisata Kambira Tahun 2015



Sumber: yayasan pengelola Kuburan Bayi Kambira

Gambar Salah Satu Objek Wisata di Kecamatan Sangalla Tahun 2015

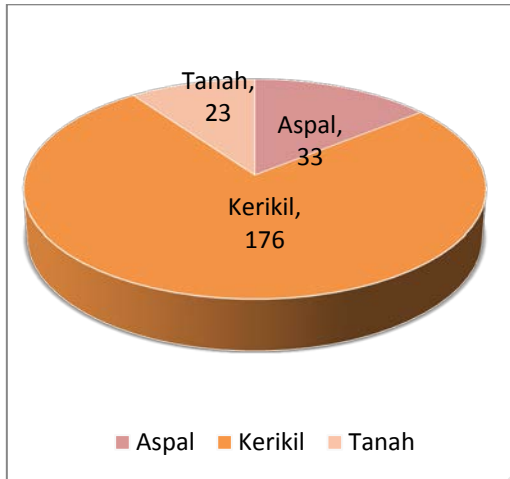


Gambar 1. Pekuburan Bayi Kambira

Pengguna saluran telkom semakin berkurang dengan semakin banyaknya penggunaan telepon seluler.

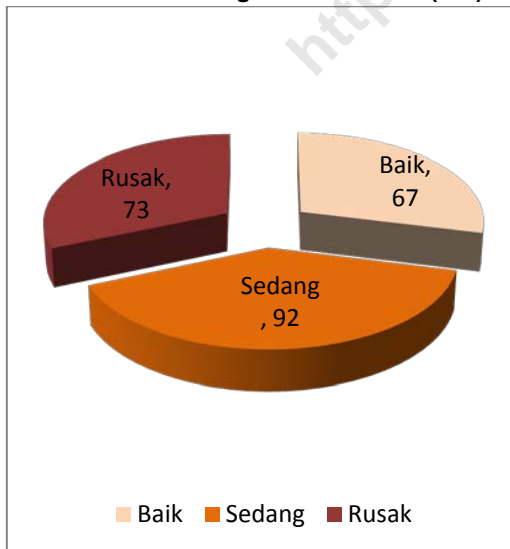


**Persentase Permukaan Jalan
Kec. Sangalla, tahun 2015**



Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka 2016

**Kondisi Permukaan Jalan
di kecamatan Sangalla tahun 2015 (Km)**



Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka 2016

Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang. Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian.

Di Kecamatan Sangalla sendiri, dari 232 km jalan, 176 km masih berupa jalan kerikil, 23 km jalan tanah, dan baru 33 km jalan beraspal. Dalam 10 tahun terakhir terdapat peningkatan pembangunan jalan rabat beton di Kec. Sangalla. Jalan rabat beton tersebut dibiayai oleh dana PNPM dan dari alokasi dana desa (ADD). Banyak jalan dusun dan kampung di seluruh wilayah Kec. Sangalla yang dulu sulit dilalui karena becek dan berlumpur kini sudah dirabat beton.

Rumah tangga di kecamatan Sangalla yang terakses oleh sarana komunikasi telepon kabel tidak ada sama sekali. Secara umum penggunaan telepon kabel semakin berkurang dari waktu ke waktu. Hal ini dipicu oleh banyaknya penggunaan telepon seluler yang beredar di pasaran yang banyak memiliki efektivitas dan efisiensi dalam penggunaannya. Kecamatan Sangalla sendiri sudah dijangkau sinyal dari beberapa operator seluler, sehingga penggunaan telepon seluler menjadi pilihan utama komunikasi.

PERDAGANGAN DAN HARGA

Jumlah unit usaha perdagangan, yaitu Bank umum hanya terdapat satu di Kecamatan Sangalla

11

Sektor perdagangan di Kecamatan Sangalla Selatan terutama didukung oleh adanya pasar tradisional dan usaha pertokoan/warung kelontong yang keberadaannya tersebar di seluruh kecamatan.

Untuk meningkatkan kegiatan perekonomian warga, di Kec. Sangalla terdapat satu unit bank yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Saluallo

Sarana perdagangan seperti pasar umum yang ada di kecamatan Sangalla tidak terdapat pasar. Biasanya untuk membeli keperluan sehari – hari warga dapat mengunjungi pasar batualu, pasar sangalla si kec, Sangalla utara. Atau pasar Makale di kota Makale

Penduduk Kecamatan Sangalla memanfaatkan pelaksanaan hari pasar untuk membeli keperluan mereka selama seminggu. Biasanya saat tiba pelaksanaan hari pasar, masyarakat Sangalla yang mempunyai hasil-hasil pertanian atau lainnya yang hendak di jual, berkumpul di pasar dan berbaur juga dengan pedagang lainnya yang berasal dari kecamatan tetangga.

Di kecamatan Sangalla tidak terdapat kelompok pertokoan/minimarket. Di Kecamatan Sangalla juga tidak terdapat pangkalan/agen minyak tanah, penjual LPG hanya di jual di warung sederhana.

Rata-rata Harga 9 Bahan Pokok di Kecamatan Sangalla Tahun 2015

Komoditas	Harga rata-rata
Beras (Rp/Kg)	9,875
Ikan Asin (Rp/Kg)	48,750
Minyak Goreng (Rp/Ltr)	15,875
Gula Pasir (Rp/Kg)	14,000
Garam (Rp/Kg)	3,500
Minyak Tanah (Rp/Ltr)	12,000
Sabun Cuci (Rp/Btg)	6,250
Tekstil (Rp/Helai)	80,000
Batik (Rp/Helai)	75,000

Sumber:Kecamatan Sangalla Dalam Angka 2016

*** Tahukah Anda

Meskipun namanya Pasar Sangalla, Namun letaknya bukan di Kec. Sangalla tetapi di Kec. Sangalla Utara. Hal ini dikarenakan pemekaran wilayah pada tahun 2008.

DATA

-MENCERDASKAN BANGSA-



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANA TORAJA**

Jl. Tongkonan Ada' Makale Tana Toraja 91811

Telp/Fax : (0423) 24150

Homepage: <http://tatorkab.bps.go.id>

E-mail: tanatorajakab@bps.go.id